

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan motoric kasar melalui permainan tradisional engklek anak usia 5-6 tahun di AFD VI Dolok Ilir Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai bervariasi dimana 3 dari 6 orang yang menjadi subjek penelitian berada pada rentang perkembangan mulai berkembang adapun yang hal yang menjadi penyebab Keterampilan motoric kasar yang dimiliki anak dipengaruhi dari kematangan usianya dimana 3 anak yang berada dalam tahap perkembangan berkembang sesuai harapan memiliki usia yang lebih besar dibandingkan anak yang tingkat perkembangannya berada pada rentang mulai berkembang. Hal tersebut dilihat peneliti saat anak melakukan permainan tradisional engklek. Dimana indikator keberhasilan anak dalam menyeimbangkan badan dilihat ketika anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dalam waktu 10 menit. Indikator keberhasilan kekuatan anak dilihat ketika anak mampu melompat dengan satu kaki sesuai dengan kotak engklek yang telah ditentukan, dan indikator keberhasilan anak dalam aspek kelenturan dapat dilihat ketika anak mampu memutar badan ketika bermain dan mampu melempar gacung engklek ke kotak yang ditentukan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi orangtua

Diharapkan kepada orangtua agar dapat memahami dan memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak masing-masing khususnya keterampilan motorik kasar anak dengan melakukan pendekatan saat anak melakukan permainan. Orangtua juga sebaiknya mengajar dan membimbing anak dengan sebaik mungkin. Serta memberikan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi anak misalnya mengajarkan anak berbagai permainan tradisional seperti permainan tradisional engklek yang sudah diajarkan oleh peneliti

2. Bagi Anak

Diharapkan kepada anak agar lebih Dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak terutama di Afdeling VI Dolok Ilir dan diharapkan agar Anak-anak menggunakan tambahan pengalaman langsung mengenai permainan

3. Bagi pihak lain

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional engklek diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional engklek agar hasil penelitian yang didapat lebih baik.